

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 25,95/1.000 KH (BPS Jawa Timur, 2015). Faktor penyebabtingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di Rumah Bersalin Anugrah Surabaya dimulai dari tanggal 08 Maret 2016 sampai 05 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah Ny."M" dan di BPS Yayuk Ismail Sampai di RS bhakti rahayu surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny."M" UK 36/37 minggu pada tanggal 08 Maret 2016. Pada kehamilan trimester III ibu mengeluh sering buang air kecil dan kencing-kencing. Dari kunjungan 1-2 didapatkan hasil dalam batas normal di BPS Yayuk Ismail dan di rumah Ny. "M"Proses persalinan berlangsung kala I selama 19 jam di BPS Yayuk Ismail dan bhakti rahayu surabaya, kala II dan III selama 1 jam di ruang operasi berlangsung normal, kala IV 2 jam di ruang pemulihan berlangsung normal. Tanggal 22 Maret 2016 jam 20.50 WIB, jam: 20.50 WIB, bayi lahir secara SC, perempuan, BB:3700 gram, PB:51 cm, LK: 35 cm, A-S : 7-8, Menangis (+), kemerahan, gerak aktif, Anus (+), tidak ada kelainan kongenetal.Plasenta lahir lengkap jam 21.00 WIB. Proes persalinan berjalan lancar namun ada penyulit yaitu KPD sehingga Ny."M" dilakukan SC, pada proses SC berjalan lancar dan tidak terjadi masalah. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan pada tanggal 05 Juni 2016.

Hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny."M" saat hamil berlangsung normal. Saat bersalin mengalami masalah yaitu ketuban pecah dini sehingga dilakukan SC, proses SC berjalan lancar dan tidak ada masalah,pada masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas